

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 4 Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kesimpulan Statistik

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui bantuan program *Microsoft Excel* dan *SPSS 17.0*, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara pola komunikasi ayah-anak dengan konsep diri yang dibuktikan oleh indeks korelasi $r = 0,393$. Artinya, ketika tipe komunikasi anak dengan ayahnya adalah tipe *consensual* atau *pluralistic*, konsep diri anak cenderung positif. Sebaliknya, ketika tipe komunikasi anak dengan ayahnya adalah tipe *protective* dan *laissez-faire*, konsep diri anak cenderung negatif.

2. Kesimpulan Penelitian

Pada penelitian ini diketahui bahwa siswa dengan konsep diri negatif cenderung memiliki tipe komunikasi *laissez-faire* dan *protective*. Pada tipe *protective*, anak benar-benar dibatasi dalam mengungkapkan pendapat dan pikirannya. Meskipun ada hal-hal yang dibicarakan bersama, anak tetap diarahkan agar memiliki cara pandang yang sama dengan ayahnya, otoritas ayah berkuasa dalam pengambilan keputusan. Akhirnya, anak

diharuskan mengikuti pendapat ayahnya. Tujuan yang sama, yakni untuk menghindari konflik juga dianut pada tipe *laissez-faire* namun cara yang dilakukan adalah dengan melakukan sedikit komunikasi, ayah dan anak sangat jarang bertukar pikiran dan perasaan. Ayah dan anak percaya bahwa semakin banyak komunikasi, semakin rentan munculnya konflik.

Sementara itu, siswa yang memiliki konsep diri sedang dan tinggi (positif) rata-rata menjalin tipe *consensual* dan *pluralistic*. Tipe *pluralistic* menjelaskan tentang keadaan dimana ayah dan anak banyak berbicara tentang topik yang beragam tanpa dibatasi oleh kedudukan ayah sebagai pemegang otoritas, mereka sangat memegang teguh persamaan hak bicara, perbedaan cara pandang merupakan hal yang biasa terjadi tetapi tidak membuat ayah dan anak enggan untuk berkomunikasi. Hal yang sedikit berbeda dengan tipe *consensual* adalah komunikasi yang terjalin tetap dibatasi oleh posisi ayah sebagai pemegang otoritas. Anak sangat terbuka dan bebas untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya tetapi tetap menghargai ayahnya sebagai pemimpin dalam keluarga yang berhak untuk mengambil keputusan. Meski begitu, ayah tidak semata-mata memaksa anak untuk mematuhi pendapat ayahnya melainkan ada penjelasan sehingga anak dapat menerima pendapat tersebut dengan sepenuh hati. Akhirnya, keputusan yang diambil merupakan keputusan bersama, bukan keputusan satu pihak.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang hendak peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian pada siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 4 Bandar Lampung, antara lain:

1. Kepada Siswa

Siswa hendaknya dapat menjalin tipe komunikasi *consensual* atau *pluralistic* dengan ayahnya. Artinya, siswa dan ayahnya sering berbicara tentang banyak hal, siswa dengan bebas dapat mengungkapkan pendapat dan perasaan kepada ayahnya, serta terlibat dalam setiap pengambilan keputusan. Diharapkan dengan menjalin tipe komunikasi seperti di atas, konsep diri siswa dapat positif.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Salah satu tanggung jawab guru BK adalah memperhatikan kesejahteraan psikologi siswa. Mengingat konsep diri merupakan hal yang sangat penting, diharapkan guru BK dapat menyusun strategi untuk membimbing mereka. Dalam hal ini, menghimbau ayah agar menjalin komunikasi dengan baik merupakan cara yang sangat efektif.

3. Kepada Orang Tua/Wali Murid

Diharapkan agar orang tua, khususnya ayah semakin menyadari untuk terlibat dalam keseharian anak, berusaha untuk menjalin komunikasi yang sehat dan intensif dengan anak, dan semakin peduli dengan pembelajaran yang diperoleh anak setiap hari. Dengan kata lain, menjalin tipe komunikasi *consensual* atau *pluralistic*.

4. Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat dilakukan penelitian lebih luas mengenai pola komunikasi ayah-anak serta pengaruhnya pada prestasi ataupun kepercayaan diri. Dapat juga dilakukan perbandingan pola komunikasi pada ayah dan ibu atau penelitian dilakukan dari sisi orangtua.